

ABSTRACT

SULISTIAWAN, BONFILIO RENDRA, (2019) **The Importance of Zen Buddhism Towards Miyamoto Musashi's New Personality in Eiji Yoshikawa's *Musashi***. Yogyakarta. Departement of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Musashi is one of Eiji Yoshikawa's literary works which are based on historical period of Japanese Civil War era. In this novel, the main character experienced a change of personality from a violent, cruel, and short tempered fighter who always obsessed with fighting for pleasure into a swordsman with a clear purpose to become the best in Japan after he learned Zen teaching.

The two main objectives analyzed in this thesis are, firstly, to identify and describe what are the personality development throughout the story. Second, to examine and describe how Zen spirits appear in his attitude and thought in his new personality. This study is library research. The researcher collects data from various books and analyses them. The approach in this study using psychological approach.

In this research, the psychological approach is used because it is an excellent tool to read between the lines. Theory of character of characterization by Murphy is suitable to analyze the characteristics of both of Takezo and Musashi. To analyze the character development in the main character before and after he change his name, researcher uses from Boree's personality development theory. In order to find the spirits that appear in Musashi's new personality, Suzuki's Zen Buddhism and its spirits used to identify them.

From the characterization, Miyamoto Musashi before learning Zen, he was known as Takezo. Takezo can be described as a violent, short-tempered and cruel. Takezo as Musashi became a considerate, determined and still violent. He undergo a significant change in his new personality. Musashi shows himself as a swordsman with total awareness of his surroundings as he mastered *Zanshin*. He transformed into a fighter who has immovable fighting spirit and strong will. In the peak of his ability, Musashi presented the highest form of Zen spirits which is a state of mind without mind. The change that happened in himself enabled him to defeat every opponent in any difficult situation.

Keywords: *Zen Buddhism, Eiji Yoshikawa, Personality Development, Takezo, Musashi.*

ABSTRAK

SULISTIAWAN, BONFILIO RENDRA, (2019) **The Importance of Zen Buddhism Towards Miyamoto Musashi's New Personality in Eiji Yoshikawa's *Musashi***. Yogyakarta. Departement of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Musashi merupakan salah satu karya sastra yang ditulis oleh Eiji Yoshikawa berdasarkan sejarah era perang sipil Jepang. Dalam novel ini, karakter utama mengalami suatu perubahan kepribadian dari seorang petarung ganas, kejam dan pemarah yang selalu bernafsu untuk bertarung demi kesenangannya menjadi seorang pendekar dengan tujuan yang jelas untuk menjadi yang terbaik di Jepang setelah dia mempelajari ajaran Zen.

Dua permasalahan utama yang dianalisa dalam penelitian ini adalah, pertama, untuk mengidentifikasi dan menjelaskan apa saja perkembangan karakteristik didalam cerita. Kedua, untuk meneliti dan menjelaskan bagaimana cara semangat Zen muncul dalam kepribadian baru yang dimiliki oleh Musashi. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai buku dan menganalisisnya. Pendekatan dalam studi ini menggunakan pendekatan psikologis.

Dalam penelitian ini, pendekatan psikologis adalah pendekatan yang cocok karena pendekatan tersebut mampu untuk melihat apa yang ada di balik kata-kata. Teori karakter dan karakterisasi oleh Murphy cocok untuk menganalisa karakteristik dari karakter utama yang mengubah namanya dari Takezo ke Musashi. Untuk menganalisa perkembangan karakter didalam karakter utama sebelum dan setelah mengubah namanya, peneliti menggunakan teori perkembangan kepribadian oleh Boree. Dalam menemukan semangat-semangat yang muncul dalam pribadi Musashi yang baru, teori Zen Buddhism dan semangat-semangatnya digunakan untuk mengidentifikasinya.

Dari karakterisasi, sebelum belajar Zen, Miyamoto Musashi dikenal dengan nama Takezo. Takezo bisa dideskripsikan sebagai seorang yang ganas, tidak sabar, cepat marah, dan kejam. Musashi mengalami perubahan yang signifikan di kepribadiannya. Musashi menunjukkan dirinya sebagai seorang pendekar yang sangat perhatian akan keadaan sekelilingnya sebagaimana dia menguasai *Zanshin*. Dia bertransformasi menjadi seorang petarung yang memiliki semangat bertarung yang kokoh dan niat yang kuat. Di puncak kemampuannya, Musashi mempertunjukkan bentuk tertinggi dari semangat Zen yaitu keadaan dimana dia mempunyai pikiran kosong. Perubahan yang terjadi pada dirinya membuatnya bias mengalahkan setiap lawannya dalam keadaan apapun.

Kata Kunci: *Zen Buddha, Eiji Yoshikawa, Perkembangan Kepribadian, Takezo, Musashi.*